

KERANGKA ACUAN PROGRAM	
NAMA PROGRAM	
Pelatihan Teknis Intelijen Analisis	
DESKRIPSI PROGRAM	TUJUAN PROGRAM
	Membentuk pegawai DJBC yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam kemampuan menganalisis data dan informasi untuk menghasilkan produk dan rekomendasi intelijen yang akurat dan tepat
	KEBUTUHAN STRATEGIS UNIT PENGGUNA YANG AKAN DICAPAI
	Tersedianya SDM yang memiliki kompetensi dalam menganalisis data dan informasi untuk menghasilkan produk dan rekomendasi intelijen yang akurat dan tepat
	SASARAN (TARGET LEARNERS)
	Pegawai Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC)
MODEL PEMBELAJARAN	
<input checked="" type="checkbox"/> TATAP MUKA (TM) <input type="checkbox"/> NON TATAP MUKA (NTM) <input type="checkbox"/> <i>e-Learning</i> <input type="checkbox"/> Bimbingan di Tempat Kerja <input type="checkbox"/> Pelatihan Jarak Jauh <input type="checkbox"/> Magang <input type="checkbox"/> Pertukaran PNS dengan Pegawai Swasta <input type="checkbox"/>	
STANDAR KOMPETENSI	
Setelah mengikuti pelatihan ini siswa mampu: a. Menjelaskan konsep intelijen b. Menjelaskan ketentuan pengawasan c. Menjelaskan manajemen risiko dalam intelijen d. Menjelaskan pengawasan dalam rangka Free Trade Agreement (FTA) e. Menerapkan pemanfaatan data dan aplikasi eksternal f. Mengolah data intelijen g. Menyajikan data intelijen h. Menganalisis data dan informasi intelijen di bidang impor i. Menganalisis data dan informasi intelijen di bidang ekspor j. Menganalisis data dan informasi intelijen di bidang cukai k. Menganalisis data dan informasi intelijen di bidang fasilitas kepabeanan l. Menganalisis data dan informasi intelijen terkait penumpang m. Menjelaskan integritas dan gratifikasi n. Menjelaskan <i>strategic issue</i> o. Menjelaskan pengamanan data (<i>cyber security</i>)	

KOMPETENSI DASAR

Setelah mengikuti pelatihan ini siswa diharapkan mampu :

- a. Menjelaskan konsep intelijen
 - 1) Menjelaskan definisi dan fungsi intelijen
 - 2) Menjelaskan jenis dan siklus intelijen
 - 3) Menjelaskan sumber informasi dan klasifikasi keakuratan informasi
 - 4) Menjelaskan lingkungan sosiologis penyelundupan
 - 5) Menjelaskan analisis risiko, *profiling*, *targeting* dan *charting analysis*
 - 6) Menjelaskan produk intelijen
- b. Menjelaskan ketentuan pengawasan
 - 1) Menjelaskan ketentuan tentang produk intelijen
 - 2) Menjelaskan Post Seizured Analysis
- c. Menjelaskan manajemen risiko dalam intelijen
 - 1) Menjelaskan manajemen risiko dalam intelijen
 - 2) Menjelaskan manajemen risiko penjaluran impor
- d. Menjelaskan pengawasan dalam rangka Free Trade Agreement (FTA)
 - 1) Menjelaskan Free Trade Agreement (FTA)
 - 2) Menjelaskan Rules of Origin
 - 3) Menjelaskan pengawasan fasilitas pembebasan dalam rangka perjanjian kerjasama perdagangan
- e. Menerapkan pemanfaatan data dan aplikasi eksternal
 - 1) Menjelaskan data dan aplikasi eksternal
 - 2) Menggunakan Aplikasi Intelijen DJBC
- f. Mengolah data intelijen
 - 1) Menjelaskan data dan informasi
 - 2) Mengolah data
- g. Menyajikan data intelijen
 - 1) Menyajikan laporan eksekutif
 - 2) Menyajikan laporan intelijen kepada user
- h. Menganalisis data dan informasi intelijen di bidang impor
 - 1) Menjelaskan permasalahan potensial di bidang impor
 - 2) Menjelaskan sumber data intelijen di bidang impor
 - 3) Menjelaskan jenis dan modus pelanggaran di bidang impor
 - 4) Menjelaskan ketentuan larangan dan pembatasan di bidang impor
 - 5) Menjelaskan jenis-jenis komoditi risiko tinggi
 - 6) Menerapkan teknik analisis pelanggaran di bidang impor
 - 7) Menganalisis kasus pelanggaran di bidang impor
- i. Menganalisis data dan informasi intelijen di bidang ekspor
 - 1) Menjelaskan tata laksana di bidang ekspor
 - 2) Menjelaskan jenis dan modus pelanggaran di bidang ekspor
 - 3) Menerapkan teknik analisis pelanggaran di bidang ekspor
 - 4) Menganalisis kasus pelanggaran di bidang ekspor

- j. Menganalisis data dan informasi intelijen di bidang cukai
- 1) Menjelaskan tata laksana di bidang cukai
 - 2) Menjelaskan skema pengawasan di bidang cukai
 - 3) Menjelaskan jenis dan modus pelanggaran di bidang cukai
 - 4) Menerapkan teknik analisis pelanggaran di bidang cukai
 - 5) Menganalisis kasus pelanggaran di bidang cukai
- k. Menganalisis data dan informasi intelijen di bidang fasilitas kepabeanan
- 1) Menjelaskan fasilitas di bidang kepabeanan
 - 2) Menjelaskan proses bisnis perusahaan penerima fasilitas kepabeanan
 - 3) Menjelaskan identifikasi modus pelanggaran fasilitas kepabeanan
 - 4) Menerapkan teknik analisis pelanggaran bidang fasilitas kepabeanan
 - 5) Menganalisis kasus pelanggaran di bidang fasilitas kepabeanan
- l. Menganalisis data dan informasi intelijen terkait penumpang
- 1) Menjelaskan tata laksana barang bawaan penumpang
 - 2) Menggunakan *tools* pengawasan penumpang
 - 3) Menjelaskan jenis dan modus pelanggaran barang bawaan penumpang
 - 4) Menerapkan teknik analisis pelanggaran barang bawaan penumpang
 - 5) Menganalisis kasus pelanggaran barang bawaan penumpang
- k. Menjelaskan integritas dan gratifikasi
- 1) Menjelaskan integritas
 - 2) Menjelaskan gratifikasi
- l. Menjelaskan *strategic issue*
- Menjelaskan *strategic issue*
- m. Menjelaskan pengamanan data (*cyber security*)
- Menjelaskan pengamanan data (*cyber security*)

LAMA PELATIHAN EFEKTIF DAN DAFTAR MATA PELAJARAN

No	Kegiatan	Nama Mata Pelajaran	Jam Pelajaran			Urutan
			TM	NTM	TOTAL	
1	Mata Pelajaran Pokok	a. Analisis Intelijen di Bidang Impor	16	-	16	7
		b. Analisis Intelijen di Bidang Ekspor	16	-	16	8
		c. Analisis Intelijen di Bidang Cukai	16	-	16	9
		d. Analisis Intelijen di Bidang Fasilitas Kepabeanan	16	-	16	10
		e. Analisis Intelijen terkait Penumpang	10	-	10	11
2	Mata Pelajaran Penunjang	a. Konsep Intelijen	6	-	6	1
		b. Ketentuan Pengawasan	4	-	4	2

		c. Manajemen Risiko dalam Intelijen	2	-	2	3
		d. Pengawasan dalam rangka FTA	4	-	4	4
		e. Pemanfaatan Data dan Aplikasi Eksternal	4	-	4	5
		f. Pengolahan dan Penyajian Data Intelijen*)	12	-	12	6
		g. Integritas dan Gratifikasi	2	-	2	-
		h. <i>Strategic Issue</i>	2	-	2	-
		i. Pengamanan Data (<i>Cyber Security</i>)	2	-	2	-
3	Simulasi	Simulasi	8	-	8	-
4	MFD	Mental Fisik Disiplin	28	-	28	-
TOTAL JP			148 JP			
LAMA WAKTU UJIAN			12 JP			
DILAKSANAKAN DALAM			± 14 hari			
*) Tatap muka diberikan <i>fullday</i>						
Ketentuan MFD:						
1. 2 JP per hari dengan rincian 1 JP di pagi hari (apel pagi atau sejenisnya) dan 1 JP di malam hari (apel malam atau sejenisnya)						
2. Kegiatan MFD di mulai H-1 pelatihan (apel malam atau sejenisnya)						
JENIS DAN JENJANG PROGRAM						
Desain Pembelajaran ini berjenjang lanjutan						
PERSYARATAN PESERTA						
a. Pelaksana pemeriksa yang bertugas di bidang pengawasan yang melaksanakan tugas analisis;						
b. Sehat jasmani dan rohani;						
c. Tidak sedang mengikuti diklat lain;						
d. Ditunjuk oleh Sekretaris DJBC						
KUALIFIKASI PENGAJAR						
Persyaratan Pengajar Internal (DJBC/Pusdiklat BC) :						
a. Menguasai materi yang akan diajarkan/memiliki pengalaman dalam materi yang diajarkan;						
b. Memiliki kemampuan dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada peserta;						
c. Merupakan Narasumber yang direkomendasikan oleh Pusdiklat Bea dan Cukai atau unit teknis (DJBC) terkait;						
Persyaratan Pengajar Eksternal/Narasumber:						
a. Menguasai materi yang akan diajarkan;						
b. Memiliki kemampuan dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada peserta;						
c. Memiliki pengalaman mengajar sesuai dengan mata diklat yang akan diajar;						
d. Metode pengajaran dapat dilakukan menggunakan:						
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Team Teaching</i> • Bagi Jam Pelatihan • Asisten Pengajar 						

Mata pelajaran yang dapat dilakukan menggunakan *team teaching* atau bagi jam pelatihan:

1. Analisis Intelijen di Bidang Impor
2. Analisis Intelijen di Bidang Ekspor
3. Analisis Intelijen di Bidang Cukai
4. Analisis Intelijen di Bidang Fasilitas Kepabeanan
5. Analisis Intelijen terkait Penumpang

Mata pelajaran yang dapat dilakukan menggunakan bagi jam pelatihan:

1. Konsep Intelijen
2. Ketentuan Pengawasan
3. Manajemen Risiko dalam Intelijen
4. Pengawasan dalam rangka FTA
5. Pemanfaatan Data dan Aplikasi Eksternal
6. Integritas dan Gratifikasi
7. *Strategic Issue*
8. Pengamanan Data (*Cyber Security*)

Mata pelajaran yang dapat dilakukan menggunakan asisten pengajar:

1. Pengolahan dan Penyajian Data Intelijen
2. Simulasi

Rekomendasi pengajar mata pelajaran Pengamanan Data (*Cyber Security*), tetapi tidak terbatas hanya kepada:

- a. Pengajar dari BSNN
- b. Pengajar dari Indonesia Cyber Security (CISRT.ID)

BENTUK EVALUASI

EVALUASI LEVEL 1

- Evaluasi penyelenggaraan ada dalam bentuk kuesioner
- Evaluasi pengajar ada dalam bentuk kuesioner

EVALUASI LEVEL 2

Evaluasi Peserta

Evaluasi peserta dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Unsur-unsur yang dinilai

Segala kegiatan/aktivitas selama siswa/peserta pelatihan mengikuti pelatihan akan dinilai oleh pengajar/narasumber/pelatih/panitia penyelenggara baik di kelas maupun di asrama. Hal ini akan mempengaruhi kelulusan siswa/peserta pelatihan. Adapun unsur kegiatan/aktivitas yang akan dinilai adalah:

- a. Kegiatan dan aktivitas belajar mengajar di kelas akan dinilai oleh pengajar/narasumber/widyaiswara berikut hasil evaluasi ujian tertulis.
- b. Presensi dan kegiatan yang berhubungan dengan kepatuhan terhadap tata tertib pelatihan dan perilaku di asrama akan dinilai oleh pelatih/petugas piket/panitia penyelenggara.

2) Tujuan penilaian

- a. Mengukur tingkat kedisiplinan peserta pelatihan.
- b. Mengukur tingkat aktivitas peserta dalam penyelesaian tugas/berinteraksi di kelas.
- c. Mengukur tingkat keberhasilan penyerapan materi pelajaran.
- d. Menentukan kelulusan peserta berdasarkan standar nilai yang berlaku.

3) Daftar mata pelajaran yang diujikan

NO	MATA PELAJARAN	JP UJIAN
1	Analisis Intelijen di Bidang Impor	2 JP
2	Analisis Intelijen di Bidang Ekspor	2 JP
3	Analisis Intelijen di Bidang Cukai	2 JP
4	Analisis Intelijen di Bidang Fasilitas Kepabeanan	2 JP
5	Analisis Intelijen terkait Penumpang	2 JP
6	Pengolahan dan Penyajian Data Intelijen	2 JP

Keterangan:

- Tidak disediakan evaluasi 2 (ujian ulangan) untuk ujian tiap mata pelajaran yang diujikan

4) Sistem penilaian

Setiap penilaian mengacu ketentuan sebagai berikut :

a. Nilai Presentasi (NPR)

NPR merupakan nilai yang diberikan oleh pengajar/narasumber/widyaiswara yang bersumber dari gabungan dari tiga komponen penilaian, yaitu:

- 1) Nilai kehadiran peserta pelatihan dalam masing-masing pelajaran, yang diberi simbol "p", diberi bobot 10%.
- 2) Nilai aktivitas peserta baik di kelas maupun dalam penyelesaian tugas-tugas yang diberikan oleh pengajar/narasumber, yang diberi simbol "q", diberi bobot 20%.
- 3) Nilai ujian, yang diberi simbol "r", diberi bobot 70%.

$$\text{NPR} = \frac{(p \times 10) + (q \times 20) + (r \times 70)}{100}$$

NPR yang mata pelajarannya tidak diujikan/diujikan secara komprehensif (tidak per-mata pelajaran) tetapi memiliki nilai patokan/bobot, komponen Nilai Presentasinya, yaitu:

- 1) Nilai kehadiran peserta pelatihan, yang diberi simbol "p", diberi bobot 30%
- 2) Nilai aktivitas peserta baik di kelas maupun dalam penyelesaian tugas, yang diberi simbol "q", diberi bobot 70%

$$\text{NPR} = \frac{(p \times 30) + (q \times 70)}{100}$$

Catatan: Khusus nilai kehadiran diberikan oleh panitia penyelenggara dan *dicross-check* dengan pengajar terkait

b. Nilai Tertimbang (NT) setiap mata pelajaran diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$\text{NT} = \frac{\text{NPR} \times \text{NP}}{100}$$

- c. Nilai Patokan (NP) Nilai Patokan (NP) adalah bobot yang diberikan pada setiap mata pelajaran pokok dan mata pelajaran penunjang yang menggambarkan tingkat pentingnya setiap mata pelajaran berdasarkan desain pembelajaran dan/atau lamanya jam pelatihan:
Adapun NP masing-masing mata pelajaran adalah sebagai berikut:

MATA PELAJARAN		NP
1.	Analisis Intelijen di Bidang Impor	15
2.	Analisis Intelijen di Bidang Ekspor	15
3.	Analisis Intelijen di Bidang Cukai	15
4.	Analisis Intelijen di Bidang Fasilitas Kepabeanan	15
5.	Analisis Intelijen terkait Penumpang	8
6.	Konsep Intelijen	5
7.	Ketentuan Pengawasan	3
8.	Manajemen Risiko dalam Intelijen	2
9.	Pengawasan dalam rangka FTA	3
10.	Pemanfaatan Data dan Aplikasi Eksternal	3
11.	Pengolahan dan Penyajian Data Intelijen	10
12.	Integritas dan Gratifikasi	2
13.	<i>Strategic Issue</i>	2
14.	Pengamanan Data (<i>Cyber Security</i>)	2
Total		100

- d. Nilai Mental Fisik Disiplin (NMFD)

NMFD adalah kegiatan MFD yang diikuti peserta selama pelatihan berlangsung dapat berupa kegiatan senam, upacara, apel dan baris berbaris serta kepatuhan peserta/siswa pelatihan terhadap tata tertib pendidikan dan pelatihan yang berlaku pada Pusdiklat Bea dan Cukai.

- e. Nilai simulasi (NS) adalah nilai kegiatan simulasi yang diperoleh dari unit yang melakukan pembimbingan selama simulasi dengan bobot nilai 30% dan nilai Pembuatan Lembar Kerja Analisis Intelijen (LKAI) yang dinilai oleh pengajar/penilai atas hasil pembuatan Lembar Kerja Analisis Intelijen (LKAI) yang dibuat oleh masing-masing siswa/i secara Individu dengan bobot 70% dengan format pembuatan Lembar Kerja Analisis Intelijen (LKAI) sesuai dengan objek unit simulasi yang telah ditentukan oleh panitia penyelenggara.
- f. Nilai Akhir (NA) diperoleh dari jumlah Nilai Tertimbang (Σ NT) diberi bobot 60%, Nilai Simulasi (NS) diberi bobot 30% dan ditambah Nilai Mental Fisik Disiplin (NMFD) yang diberi bobot (10%), sehingga dirumuskan menjadi:

$$NA = \frac{(\sum NT \times 60) + (NS \times 30) + (NMFD \times 10)}{100}$$

5) Syarat Kelulusan

Peserta pelatihan dinyatakan lulus bila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Nilai Akhir minimal 65
- NPR masing-masing mata pelajaran pokok minimal 65
- NPR masing-masing mata pelajaran penunjang minimal 60
- NMFD minimal 80

EVALUASI LEVEL 3

1. Evaluasi pascapembelajaran sesuai mekanisme evaluasi level 3 yang berlaku di lingkungan BPPK
2. Evaluasi level 3 (evaluasi implementasi hasil pembelajaran) bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan, keterampilan, dan sikap alumni pelatihan diterapkan dalam pekerjaan. Evaluasi ini dilaksanakan dalam jangka waktu minimal 3 (tiga) bulan setelah peserta mengikuti pembelajaran.
3. Evaluasi level 3 mengukur kompetensi apa yang diharapkan untuk dilakukan oleh alumni pembelajaran serta hal apa saja yang dibutuhkan agar kompetensi yang diharapkan tercapai.
4. Metode pengukuran dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada alumni, atasan alumni dan rekan kerja/bawahan alumni (pengukuran implementasi hasil pembelajaran dilakukan secara 360°).
5. Metode pengukuran selain dengan kuesioner dapat pula gabungan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara/observasi/metode studi lapangan untuk menggali informasi terkait hal-hal yang belum didapat dalam kuesioner.

Leading Indicator Evaluasi Level 3:

Peserta mempraktikkan di tempat tugas:

- 1) Peserta mampu menerapkan pemanfaatan data dan aplikasi eksternal
 - Menggunakan Aplikasi Intelijen DJBC
- 2) Peserta mampu mengolah data intelijen
- 3) Peserta mampu menyajikan data intelijen
 - a. Menyajikan laporan eksekutif
 - b. Menyajikan laporan intelijen kepada user
- 4) Peserta mampu menganalisis data dan informasi intelijen di bidang impor
 - a. Menerapkan teknik analisis pelanggaran di bidang impor
 - b. Menganalisis kasus pelanggaran di bidang impor
- 5) Peserta mampu menganalisis data dan informasi intelijen di bidang ekspor
 - a. Menerapkan teknik analisis pelanggaran di bidang ekspor
 - b. Menganalisis kasus pelanggaran di bidang ekspor
- 6) Peserta mampu menganalisis data dan informasi intelijen di bidang cukai
 - a. Menerapkan teknik analisis pelanggaran di bidang cukai
 - b. Menganalisis kasus pelanggaran di bidang cukai
- 7) Peserta mampu menganalisis data dan informasi intelijen di bidang fasilitas kepabeanan
 - a. Menerapkan teknik analisis pelanggaran bidang fasilitas kepabeanan
 - b. Menganalisis kasus pelanggaran di bidang fasilitas kepabeanan
- 8) Peserta mampu menganalisis data dan informasi intelijen terkait penumpang
 - a. Menggunakan *tools* pengawasan penumpang
 - b. Menerapkan teknik analisis pelanggaran barang bawaan penumpang
 - c. Menganalisis kasus pelanggaran barang bawaan penumpang

EVALUASI LEVEL 4

1. Dilakukan evaluasi level 4 sesuai mekanisme evaluasi level 4 yang berlaku di lingkungan BPPK
2. Evaluasi level 4 (evaluasi dampak pembelajaran) dilakukan hanya pada peserta yang sudah mengimplementasikan (ditempatkan sebelum dan sesudah pelatihan) dan memiliki hasil yang baik (terdapat peningkatan berdasarkan pengukuran level 3) pada pengukuran evaluasi level 3, serta pelatihan yang diikuti sudah ditentukan dapat dilakukan evaluasi hingga level 4. Indikator keberhasilan evaluasi level 4 adalah adanya peningkatan kinerja baik kinerja pegawai dan kinerja organisasi setelah pembelajaran.

3. Pengukuran evaluasi level 4 pada Pelatihan Teknis Intelijen Analisis dilakukan dengan mengukur **indikator utama:**
- 3.1 Jumlah Lembar Kerja Analisis Intelijen (LKAI) yang ditindaklanjuti menjadi produk intelijen
 - 3.2 Akurasi temuan dari produk intelijen
 - 3.3 Kelengkapan data yang dilakukan oleh atasan alumni peserta Pelatihan Teknis Intelijen Analisis atas LKAI yang diterbitkan oleh Alumni (5 LKAI sebelum pelatihan)
 - 3.4 Kelengkapan data yang dilakukan oleh atasan alumni peserta Pelatihan Teknis Intelijen Analisis atas LKAI yang diterbitkan oleh alumni (5 LKAI setelah Pelatihan)
4. Penilaian pada level 4 dilakukan oleh atasan langsung dari analis

FASILITAS

- a. Belajar Mengajar
 - 1) Laboratorium Komputer, peserta diwajibkan membawa laptop
 - 2) Koneksi Internet
 - 3) ATK pelatihan
- b. Asrama
- c. *Laundry*
- d. Konsumsi

Jakarta, 29 Agustus 2022
Kepala Pusdiklat,



Ditandatangani secara elektronik

Harry Mulya
NIP 19620913 199103 1 001

LAMPIRAN

KERANGKA ACUAN PROGRAM PELATIHAN INTELIJEN ANALIS

1. Pelaksanaan Simulasi

a. Tempat

daerah, sepanjang kantor tersebut memiliki potensi pekerjaan sesuai dengan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran ini. Diutamakan adalah kantor yang melakukan tugas operasional seperti Kantor Pelayanan Utama atau KPPBC. Sebagai rujukan untuk kantor tujuan dapat menggunakan :

1. KPU Bea dan Cukai Tipe A Tanjung Priok untuk kegiatan Analisa yang Non Fasilitas (Ekspor dan Impor)
2. KPU Bea dan Cukai Tipe C Soekarno Hatta untuk kegiatan analisa penumpang
3. Kanwil DJBC Jawa Barat untuk kegiatan analisis kawasan berikat (Fasilitas)
4. Direktorat Penindakan dan Penyidikan Subdit Intelijen (Cukai)

b. Akomodasi

- 1) Transportasi untuk Pergi Pulang (PP)
- 2) Siswa/peserta pelatihan tetap menginap di asrama dimana pelatihan diselenggarakan, kecuali dalam keadaan tertentu
- 3) Konsumsi siswa terdiri dari 3 kali makan besar dan 3 kali snack

c. Kegiatan Simulasi

Kegiatan ini dapat disesuaikan dengan kondisi kantor di lapangan. Kantor tujuan akan menunjuk pejabat/pegawai yang melakukan pendampingan kepada siswa untuk melakukan kegiatan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Untuk pelaksanaan simulasi lapangan dalam 1 (satu) kelas dapat dibagi menjadi 5 (lima) kelompok, pembagian kelompok didasarkan pada asal kantor masing-masing peserta pelatihan dan atau berdasarkan ketertarikan/*passion* dari peserta pelatihan atas materi yang diajarkan yang bisa dilihat dari pengamatan pengajar selama kegiatan pembelajaran tatap muka.

d. Penilaian

Unsur penilaian dalam kegiatan simulasi (NS) ini adalah sebagai berikut:

- 1) NP : Nilai dari Pembimbing, bobot 30% (penilaian ini dilakukan saat siswa/peserta melakukan kegiatan simulasi)
- 2) KL : Nilai dari Pengajar/Penilai dari hasil kualitas pembuatan Lembar Kerja Analis Intelijen (LKAI), bobot 70% (penilaian ini didapat dari kualitas LKAI yang dihasilkan oleh siswa/peserta pelatihan setelah melakukan simulasi).
(Format Laporan Kerja Analis Intelijen Terlampir)

Nilai simulasi lapangan ini dirumuskan dengan:

$$NS = \frac{(NP \times 30) + (KL \times 70)}{100}$$

2. Rincian Mata Pelajaran

No	Tujuan	Materi	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan
Mata Pelajaran Pokok			
1	Menganalisis Intelijen di Bidang Impor	Analisis Intelijen di Bidang Impor	a. Analisis permasalahan potensial di Bidang Impor Dasar hukum RKSP/JKSP <ul style="list-style-type: none"> • Komoditi impor strategis • Kebijakan nasional terkait impor b. Sumber data intelijen di Bidang Impor <ul style="list-style-type: none"> • Dok.kepabebeanan, transaksi perdagangan, transfer payment, dok.pelayaran c. Jenis dan modus Pelanggaran di Bidang Impor <ol style="list-style-type: none"> 1) Pelanggaran administratif di Bidang impor 2) Tindak Pidana di Bidang Impor 3) Identifikasi Modus Pelanggaran di Bidang Impor d. Ketentuan larangan dan pembatasan di bidang impor <ol style="list-style-type: none"> 1) Identifikasi Pos Tarif yang terkena Lartas dalam INSW 2) Identifikasi Hambatan dalam pemenuhan Lartas Impor e. Jenis-jenis Komoditi Risiko Tinggi <ol style="list-style-type: none"> 1) Potensi Penerimaan Besar 2) Lartas 3) Klasifikasi dengan Selisih Tarif BM 4) Objek Audit 5) Indikasi lainnya f. Teknik analisis pelanggaran di bidang impor <ol style="list-style-type: none"> 1) Analisis Profil Importir 2) Analisis Profil Pemasok Shipper 3) Analisis Profil Komoditi 4) Analisis Profil PPJK 5) Analisis Profil Pelayaran 6) Analisis Kontainer/Kemasan g. Studi Kasus <ol style="list-style-type: none"> 1) Studi Kasus Pelanggaran Impor 2) Analisis intelijen di bidang impor 3) Mind Mapping Analisis Impor (resume studi kasus)
2	Menganalisis Intelijen di Bidang Ekspor	Analisis Intelijen di Bidang Ekspor	a. Tata laksana di Bidang Ekspor <ol style="list-style-type: none"> 1) Konsep Ekspor 2) Kritisal poin tata laksana ekspor 3) Kategori Barang Ekspor 4) Pemeriksaan Fisik atas kondisi khusus 5) Pembetulan dan Pembatalan PEB b. Jenis dan Modus Pelanggaran di Bidang Ekspor <ol style="list-style-type: none"> 1) Klasifikasi Komoditi Barang Ekspor 2) Identifikasi Pelanggaran di Bidang Ekspor 3) Pelanggaran administratif di Bidang Ekspor

			<ul style="list-style-type: none"> 4) Tindak Pidana di Bidang Ekspor 5) Sumber Informasi 6) Modus Pelanggaran di Bidang Ekspor <p>c. Teknik analisis pelanggaran di Bidang Ekspor</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Analisis Profil Eksportir 2) Analisis Profil Penerima/Pembeli 3) Analisis Profil Komoditi 4) Analisis Profil PPJK 5) Analisis Profil Pelayaran 6) Analisis Kontainer/Kemasan <p>d. Studi Kasus</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Studi Kasus Pelanggaran Ekspor 2) Analisis intelijen di bidang Ekspor 3) Mind Mapping Analisis Ekspor (resume Studi Kasus)
3	Menganalisis Intelijen di Bidang Cukai	Analisis intelijen di Bidang Cukai	<p>a. Tata Laksana di Bidang Cukai</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Konsep Dasar Cukai 2) Proses Bisnis Cukai <p>b. Skema Pengawasan di Bidang Cukai</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Subjek Pengawasan Cukai 2) Objek Pengawasan Cukai 3) Pola Pengawasan Cukai 4) Permasalahan Pengawasan <p>c. Jenis dan modus Pelanggaran di Bidang Cukai</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Pelanggaran administratif di Bidang Cukai 2) Tindak Pidana di Bidang Cukai 3) Modus Pelanggaran HT 4) Modus Pelanggaran MMEA 5) Modus Pelanggaran EA 6) Modus Pelanggaran Pita Cukai <p>d. Teknik analisis pelanggaran di Bidang Cukai</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Teknik Analisis Pelanggaran HT 2) Teknik Analisis Pelanggaran MMEA 3) Teknik Analisis Pelanggaran Etil Alkohol <p>e. Studi Kasus</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Studi Kasus Pelanggaran Cukai 2) Analisis intelijen di bidang Cukai 3) Mind Mapping Analisis Cukai (resume Studi Kasus)
4	Menganalisis Intelijen di bidang Fasilitas Kepabeanan	Analisis intelijen di Bidang Fasilitas Kepabeanan	<p>a. Tata Laksana Fasilitas Kepabeanan</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Jenis jenis Fasilitas Kepabeanan 2) Tata Laksana di bidang Fasilitas Kepabeanan 3) Gambaran Umum (Persebaran, Potensi Penerimaan, dan tren Penindakan Perusahaan Penerima Fasilitas Kepabeanan Nasional) 4) Strategi Pengawasan dan Pelayanan Kepabeanan

			<p>b. Proses Bisnis Perusahaan Penerima Fasilitas Kepabeanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Proses Bisnis Pemasukan Barang ke Perusahaan Penerima Fasilitas Kepabeanaan 2) Proses Bisnis Pengeluaran Barang ke Perusahaan Penerima Fasilitas Kepabeanaan 3) Dokumen-Dokumen Fasilitas Kepabeanaan <p>c. Jenis dan modus Pelanggaran di Bidang Fasilitas Kepabeanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Jenis Pelanggaran di Bidang Fasilitas Kepabeanaan 2) Modus Pelanggaran Fasilitas Kepabeanaan <p>d. Teknik analisa pelanggaran di Bidang Fasilitas Kepabeanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sumber data dan Informasi 2) Pendayagunaan Monitoring/Control Room 3) Pendayagunaan IT Inventory dan CCTV Online 4) Contoh Kasus <p>e. Studi Kasus</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Studi Kasus Pelanggaran Fasilitas Kepabeanaan 2) Analisis intelijen di bidang Fasilitas Kepabeanaan 3) Mind Mapping Analisis Fasilitas Kepabeanaan (resume Studi Kasus)
5	Menganalisis Intelijen terkait Penumpang	Analisis Intelijen terkait Penumpang	<p>a. Tata Laksana barang bawaan penumpang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) PMK-203/PMK.04/2017 2) Per-09/BC/2018 <p>b. <i>Tools</i> pengawasan penumpang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) PRM 2) Aplikasi maskapai 3) Hardcopy manifest 4) Layanan data eksternal <p>c. Jenis dan modus pelanggaran barang bawaan penumpang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Identifikasi modus pelanggaran 2) Sanksi pelanggaran barang bawaan penumpang <p>d. Teknik analisis pelanggaran barang bawaan penumpang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Analisis profil penumpang 2) Analisis profil sarana pengangkut 3) Analisis profil komoditi 4) Analisis profil negara asal/negara tujuan <p>e. Studi kasus pelanggaran barang bawaan penumpang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) HVG

			2) BL
Mata Pelajaran Penunjang			
6	Menjelaskan Konsep Intelijen	Konsep Intelijen	<ul style="list-style-type: none"> a. Definisi dan fungsi intelijen <ul style="list-style-type: none"> 1) Definisi Intelijen 2) Fungsi Intelijen b. Jenis intelijen dan siklus intelijen <ul style="list-style-type: none"> 1) Jenis Intelijen 2) Siklus Intelijen c. Sumber informasi dan klasifikasi keakuratan informasi <ul style="list-style-type: none"> 1) Sumber Informasi 2) Klasifikasi keakuratan informasi d. Lingkungan sosiologis penyelundupan <ul style="list-style-type: none"> 1) Aspek yang mempengaruhi Penyelundupan 2) Modus Operandi Pelanggaran Kepabeanaan 3) Risiko terkait hambatan perdagangan e. Analisis risiko, <i>profiling</i>, <i>targeting</i> dan <i>charting analysis</i> <ul style="list-style-type: none"> 1) Metode analisis 2) Tujuh Langkah Analisis 3) Metode <i>profiling</i> 4) Metode <i>targeting</i> f. Produk intelijen <ul style="list-style-type: none"> 1) Produk intelijen yang efektif
7	Mengolah dan menyajikan data intelijen	Pengolahan dan Penyajian Data Intelijen	<ul style="list-style-type: none"> a. Data dan Informasi <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengenalan Data dan Informasi 2) Sumber sumber data dan informasi b. Pengolahan data <ul style="list-style-type: none"> 1) Teknik Pengolahan data 2) Simulasi Pengolahan Data c. Penyajian data <ul style="list-style-type: none"> 1) Penyajian laporan eksekutif secara singkat 2) Penyajian laporan dalam bentuk presentasi yang padat dan menarik
8	Melaksanakan administrasi dan sarana kegiatan intelijen	Ketentuan Pengawasan	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketentuan tentang Produk Intelijen <ul style="list-style-type: none"> 1) Terminologi penting terkait Produk Intelijen 2) Alur penerbitan Produk Intelijen 3) Materi dan dokumen penerbitan Produk Intelijen b. Post Seizured Analysis <ul style="list-style-type: none"> 1) Konsep Post Seizured Analysis dan pejabat yang membuat Post Seizured Analysis 2) Ide dasar pemikiran analisa pasca penindakan 3) Norma penyusunan
9	Menjelaskan manajemen risiko dalam intelijen	Manajemen Risiko dalam Intelijen	<ul style="list-style-type: none"> a. Manajemen risiko dalam intelijen <ul style="list-style-type: none"> 1) Definisi manajemen risiko 2) Siklus manajemen risiko 3) Risk Assessment 4) Risk Treatment.

			<ul style="list-style-type: none"> 5) Monitoring dan review 6) Gambaran Umum Manajemen Risiko DJBC <p>b. Manajemen risiko penjaluran impor</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Alur penjaluran impor 2) <i>Risk engine impor</i>
10	Menerapkan pemanfaatan data dan aplikasi eksternal	Pemanfaatan Data dan Aplikasi Eksternal	<p>a. Data dan Aplikasi Eksternal</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Jenis-jenis data dan aplikasi Eksternal 2) Open Source Intelligence 3) Situs/Aplikasi Eksternal Penunjang Analisa 4) Teknik Penggunaan data Dan Aplikasi Eksternal 5) Jenis-jenis Search Engine 6) Teknik Pencarian Data dan Informasi <p>b. Aplikasi Intelijen DJBC</p>
11	Menjelaskan pengawasan dalam rangka FTA	Pengawasan dalam rangka FTA	<p>a. Free Trade Agreement</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengantar FTA 2) Indonesia dalam FTA <p>b. Rules of Origin</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Syarat Keasalan Barang 2) Wholly Obtained, Regional Value Content, Product Specific Rules, Ketentuan Tambahan, Kriteria Pengiriman, Ketentuan Prosedural <p>c. Pengawasan Fasilitas Pembebasan dalam rangka perjanjian Kerjasama Perdagangan</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengawasan Fasilitas Pembebasan dalam rangka perjanjian Kerjasama Perdagangan 2) Hal yang perlu diperhatikan dalam analisa FTA
12	Menjelaskan integritas dan gratifikasi	Integritas dan Gratifikasi	<ul style="list-style-type: none"> 1) Menjelaskan integritas 2) Menjelaskan gratifikasi
13	Menjelaskan <i>strategic issue</i>	<i>Strategic Issue</i>	Menjelaskan <i>strategic issue</i>
14	Menjelaskan pengamanan data (<i>cyber security</i>)	Pengamanan Data (<i>Cyber Security</i>)	Menjelaskan pengamanan data (<i>cyber security</i>)

3. Format Lembar Kerja Analisis Intelijen

FORM PBC 1.05

Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Direktorat Jenderal Bea dan Cukai

Kantor(A).....

LEMBAR KERJA ANALISIS INTELIJEN

Nomor : LKAI-.....(1)...../...../20....

Tanggal :(2).....

DOKUMEN SUMBER (3): LKI, Nomor: LKI-...(4)...../...../20..... Tanggal.....(5).....
 LPT-I Nomor: LPT-I-...(4)...../...../20..... Tanggal.....(5).....
 NPI, Nomor: NPI-...(4)...../...../20..... Tanggal.....(5).....

IKHTISAR INFORMASI

.....(6).....

PROSEDUR ANALISIS

.....(7).....

HASIL ANALISIS

.....(8).....

KESIMPULAN

.....(9).....

REKOMENDASI (10) : NHI

NI

Rekomendasi Lainnya :.....(11).....

Informasi Lainnya:.....(12).....

TUJUAN :(13).....

Analisis,

.....(14).....

.....(15).....

NIP.....(16).....

Kasi Intelijen / Kasubsi Intelijen / Kasubsi Penindakan & Sarop / Kasubsi P2^{*)}	
Keputusan (17):	<input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Tidak Setuju
Catatan :(18).....
Hasil analisis diterima tanggal(19).....	
Tanda tangan :(20).....(21)..... NIP.....(22).....

Kasubdit Intelijen / Kabid P2 / Kabid Penindakan & Sarop / Kasi P2 / Kasi Intelijen & Penindakan / Ka. KPPBC Tipe B^{*)}	
Keputusan (23):	<input type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Tidak Setuju
Catatan :(24).....
Hasil analisis diterima tanggal(25).....	
Tanda tangan :(26).....(27)..... NIP.....(28).....

*)Coret yang tidak perlu

PETUNJUK PENGISIAN LEMBAR KERJA ANALISIS INTELIJEN

- (A) Diisi nama kantor.
- (1) Diisi nomor LKAI.
- (2) Diisi tanggal LKAI.
- (3) Diisi pilihan dokumen sumber yaitu LKI dan LPTI (dalam hal terdapat hasil kegiatan lapangan), dengan cara memberi tanda contreng (√) pada kotak pilihan dokumen sumber.
- (4) Diisi nomor LKI, LPTI (dalam hal terdapat hasil kegiatan lapangan), dan NPI.
- (5) Diisi tanggal LKI, LPTI (dalam hal terdapat hasil kegiatan lapangan), dan NPI.
- (6) Diisi ikhtisar informasi.
- (7) Diisi prosedur analisis yang digunakan dengan cara mencocokkan, membandingkan, menguji, dan meneliti data/informasi yang telah diklasifikasikan dengan data/informasi yang terdapat pada pangkalan data intelijen atau sumber-sumber lainnya. Teknik-teknik yang diuraikan dalam prosedur analisis berguna sebagai cek dan ricek terhadap jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang meliputi unsur-unsur 5W dan 1H yaitu:
 - What : apa yang telah terjadi, sedang terjadi, yang akan terjadi.
 - Who : siapa yang melakukan, yang mengatakan, dll.
 - When : kejadian itu sudah, sedang, berlangsung atau apakah akan terjadi.
 - Where : penyebutan atau penjelasan tempat yang relevan.
 - Why : motivasi yang melatarbelakangi suatu kejadian.
 - How : bagaimana cara melaksanakan atau berlangsungnya kejadian itu.
- (8) Diisi hasil analisis yang diperoleh dari proses analisis yang telah diuraikan dalam prosedur analisis.
- (9) Diisi kesimpulan yang dapat menunjukkan indikasi jenis pelanggaran di bidang kepabeanan atau cukai.
- (10) Diisi pilihan rekomendasi dari analisis, yaitu penerbitan NHI, NI, rekomendasi lainnya, atau informasi lainnya.
- (11) Diisi uraian penjelasan dari pilihan rekomendasi lainnya.
- (12) Diisi uraian penjelasan dari pilihan informasi lainnya.
- (13) Diisi nama kantor/unit tujuan penerima produk/keputusan tindak lanjut dari LKAI.
- (14) Diisi tanda tangan analisis (pegawai yang melakukan analisis).
- (15) Diisi nama analisis.
- (16) Diisi nomor induk pegawai yang melakukan analisis.
- (17) Diisi pilihan keputusan yaitu setuju atau tidak setuju oleh Kasi Intelijen/Kasubsi Intelijen/Kasubsi Penindakan & Sarop/Kasubsi P2 dengan cara memberi tanda contreng (√) pada kotak pilihan keputusan.
- (18) Diisi catatan Kasi Intelijen/Kasubsi Intelijen/Kasubsi Penindakan & Sarop/Kasubsi P2, dalam hal keputusan tidak setuju.

- (19) Diisi tanggal diterimanya hasil analisis oleh Kasi Intelijen/Kasubsi Intelijen/Kasubsi Penindakan & Sarop/Kasubsi P2.
- (20) Diisi tanda tangan Kasi Intelijen/Kasubsi Intelijen/Kasubsi Penindakan & Sarop/Kasubsi P2.
- (21) Diisi nama Kasi Intelijen/Kasubsi Intelijen/Kasubsi Penindakan & Sarop/Kasubsi P2.
- (22) Diisi nomor induk pegawai Kasi Intelijen/Kasubsi Intelijen/Kasubsi Penindakan & Sarop/Kasubsi P2.
- (23) Diisi pilihan keputusan, yaitu setuju atau tidak setuju oleh Kasubdit Intelijen/Kabid P2/Kabid Penindakan dan Sarop/Kasi P2/Kasi Intelijen dan Penindakan/Ka. KPPBC Tipe B dengan cara memberi tanda contreng (√) pada kotak pilihan keputusan.
- (24) Diisi catatan Kasubdit Intelijen/Kabid P2/Kabid Penindakan dan Sarop/Kasi P2/Kasi Intelijen & Penindakan/Ka. KPPBC Tipe B, dalam hal keputusan tidak setuju.
- (25) Diisi tanggal diterimanya hasil analisis oleh Kasubdit Intelijen/Kabid P2/Kabid Penindakan dan Sarop/Kasi P2/Kasi Intelijen dan Penindakan/Ka. KPPBC Tipe B.
- (26) Diisi tanda tangan Kasubdit Intelijen/Kabid P2/Kabid Penindakan dan Sarop/Kasi P2/Kasi Intelijen dan Penindakan/Ka. KPPBC Tipe B.
- (27) Diisi nama Kasubdit Intelijen/Kabid P2/Kabid Penindakan dan Sarop/Kasi P2/Kasi Intelijen & Penindakan/Ka. KPPBC Tipe B.
- (28) Diisi nomor induk pegawai Kasubdit Intelijen/Kabid P2/Kabid Penindakan dan Sarop/Kasi P2/Kasi Intelijen dan Penindakan/Ka. KPPBC Tipe B.